

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran penting dalam proses kehidupan manusia, Pendidikan memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta membantu proses pembentukan karakter setiap individu dalam beadab dan berwibawa. Membangun inteletualitas, akhlaq, ketrampilan, bakat serta kompetensi untuk masa depan. Selain memberikaan pengetahuan dan ketrampilan, Pendidikan berdampak pada pola pikir individu dalam berperilaku, menuangkan ide atau gagasan. Pendidikan dapat memberi seseorang ketrampilan dari hal yang dibutuhkan untuk bisa berhasil dalam hidupnya. Pendidikan dimaksudkan untuk memberikan lingkungan yang memungkinkan individu mengembangkan potensi diri, minat, dan bakat mereka secara optimal. sehingga, siswa yang berprestasi di sekolah akan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan masyarakat mereka. Ketrampilan individu atau disebut potensi sumber daya manusia sangat penting untuk digali dalam proses Pendidikan sehingga potensi itu dapat melengkapi pengembangan pendidikan manusia,

Dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan perlu adanya peningkatan mutu pendidikan di sekolah / madrasah. Sekolah / Madrasah yang bermutu lebih berpotensi terhadap berkembangnya kemajuan pendidikan. Sekolah / Madrasah yang bermutu lebih banyak diminati peserta didik. Hal ini dikarenakan sekolah / madrasah tersebut diharapkan dapat menghasilkan

lulusan-lulusan terbaik, baik sebagai jenjang awal menuju tercapainya tujuan pendidikan yang lebih tinggi atau lulusannya mampu memiliki potensi tinggi yang dapat dikembangkan setelah terjun dimasyarakat.

Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah sebagaimana dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Tim Literasi Nusantara, “Undang – Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional”, 2021 hal.6)

Menurut Hari Sudrajat, Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik, maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlaq mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), Pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang dapat mengintegrasikan iman, ilmu dan amal.¹ (Hari Sudrajat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, Bandung Cipta Leks Grafika, 2005, hal.17) Dengan *output* atau produk lembaga pendidikan dapat dianggap baik jika berhasil mencapai target atau ketentuan lembaga tersebut.

Menyadari akan pentingnya mutu pendidikan di sekolah / madrasah yang dapat mencetak lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, Pada masyarakat perkotaan, kebutuhan akan pendidikan yang bermutu sudah menjadi daya saing antar sekolah. sarana dan prasarana yang lengkap, akses jalan yang memadai, keadaan ekonomi yang berjalan stabil serta pola pikir masyarakat akan pentingnya pendidikan yang bermutu memberikan kontribusi pada pembangunan nasional. maka tak jarang beberapa lembaga Pendidikan banyak dijumpai di masyarakat perkotaan dengan jumlah murid yang tidak berimbang antara sekolah satu dan lainnya, Hal ini dikarenakan adanya daya saing antar sekolah pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB). Banyaknya sekolah swasta yang memiliki keunggulan sarana dan prasarana, serta beberapa program unggul sekolah, juga tak ketinggalan sekolah negeri yang banyak diminati karena faktor biaya yang lebih murah dan keputusan Kementrian pendidikan akan zonasi yang memudahkan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang lebih mudah terjangkau.

Mengacu pada permasalahan pendidikan, agar tidak terjadi siklus yang tidak stabil dalam penerimaan peserta didik yang memungkinkan terjadinya penutupan sekolah karna kurangnya jumlah siswa, Mutu lulusan yang rendah, maka menjadi sangat penting untuk menentukan strategi dalam pengelolaan Pendidikan. Dimana Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akar tujuan dan sasaran tertentu. Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing (Porter dalam buku *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*, Rangkuti, 2013 : 3-4).

Menyusun strategi diperlukan sebagai perencanaan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang diinginkan. Disinilah peran penting kepala sekolah sangat diperlukan sebagai penentu kebijakan Pendidikan disekolah. Kepala sekolah harus mempunyai kompetensi manajerial yakni kemampuan yang harus ia miliki dalam mengaplikasikan kegiatan – kegiatan administrasi sekolah. Kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan – kegiatan disekolah. Seorang kepala sekolah perlu memiliki ketrampilan konseptual (*conceptual skill*), ketrampilan hubungan manusia (*human skill*), ketrampilan tehnik (*technical skill*) untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 menetapkan bahwa guru dan kepala sekolah harus memiliki kompetensi berikut: (1) kepribadian, (2) manajemen, (3) kewirausahaan, (4) pengawasan, dan (5) social.

Kepala sekolah harus memiliki berakhlak mulia yang mengembangkan budaya dan tradisi berakhlak mulia di lingkungannya. Mereka juga harus memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin, memiliki komitmen atau loyalitas pada etos kerja yang tinggi, dan tegas dalam mengambil keputusan dan tindakan mereka. Kemampuan manajemen sumber daya adalah kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan manajemen kepala sekolah meliputi (1) membuat perencanaan sekolah; (2) membangun organisasi sekolah sesuai kebutuhan; dan (4) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah. (11) Menjaga keuangan sekolah dengan cara yang jelas, jujur, dan efisien. (12) Membantu ketatausahaan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah, (13) Membantu unit layanan

khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa, (14) Membantu sistem informasi sekolah dalam membantu penyusunan program dan pengambilan keputusan, (15) Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan manajemen sekolah dan pembelajaran, dan (16) Melakukan pengawasan, evaluasi, dan laporan tentang pelaksanaan program kegiatan. Menurut Hasan Argadinata dan Friska Fridiana Putri, buku *Menguatkan Kemampuan Manajer Kepala Sekolah Dasar di Uinma*.

Untuk mendukung program kewirausahaan sekolah, kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan seperti inovasi, motivasi, pantang menyerah, dan mencari solusi.

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk supervisi, seperti (1) merancang program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru (2) menerapkan supervisi akademik terhadap guru dengan metode dan pendekatan yang tepat (3) menindaklanjuti hasil supervisi. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan supervisi dalam bentuk bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian masalah.

Menurut Permendiknas nomor 13 tahun 2007, kompetensi sosial kepala sekolah meliputi (1) bekerja sama dengan orang lain untuk kepentingan sekolah, (2) berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan (3) memiliki empati sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Keberhasilan kepala sekolah dalam memenejerial sekolah menentukan mutu pendidikan disekolah, *Strategi* diperlukan agar supaya sumber daya manusia dalam Pendidikan dapat dimanfaatkan. Strategi meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kapasitas guru sekolah, mengadakan program pembinaan khusus untuk siswa yang berprestasi, dan lainnya diantaranya membuat program unggulan sekolah yang dapat

meningkatkan mutu sekolah. Program-program Unggulan dimaksudkan agar terciptanya budaya dan iklim sekolah yang positif dan kreatif untuk pembelajaran siswa; manajemen guru dan staf yang efektif untuk mendayagunakan SDM; dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat untuk mendukung gagasan, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah.

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU Manba'ur Rohmah adalah salah satu Madrasah / Sekolah yang berdiri sejak tahun 2010 yang terletak di dusun sumber Desa Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU Manba'ur Rohmah mempunyai visi terwujudnya generasi cerdas, berkarakter, berkepribadian qur'ani dan berwawasan global. Sebagai salah satu sekolah yang berada di wilayah perkotaan, Sekolah ini berdiri pada awalnya untuk memberikan layanan pada Masyarakat sekitar akan pentingnya sekolah berbasis keagamaan bagi generasi Tingkat sekolah dasar. Seiring dengan pengembangan sekolah dan madrasah dilingkungan sekitar serta pentingnya mutu lulusan peserta didik, maka penting bagi Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU Manba'ur Rohmah untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu atau kualitas sekolah. Disinilah penting bagi kepala sekolah untuk membuat Strategi perencanaan dalam mengembangkan sekolah menjadi lebih maju melalui program-program sekolah di MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah. Dalam pelaksanaannya Kepala sekolah memanagerial program – program sekolah dengan membuat beberapa program unggulan madrasah dan program pengembangan bakat dan minat bagi peserta didik, juga kegiatan pembiasaan diri yang dapat menunjang potensi dan karakter peserta didik.

Program unggulan sekolah merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas Pendidikan disekolah. Program unggulan dimaksudkan agar

siswa mendapatkan kesempatan pengetahuan dan teknologi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan pembangunan, memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik serta untuk mempersiapkan siswa - siswa yang unggul sesuai dengan perkembangan mental siswa.

Selain program unggulan, Ada juga program pengembangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan agar peserta didik dapat mengali potensi yang dimiliki kemudian dituangkan dan dikembangkan melalui kegiatan yang sudah disiapkan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mempersiapkan siswa – siswa yang berpotensi dan memberikan peluang prestasi siswa dalam berbagai bidang. disini siswa dapat berkompetisi melalui ajang kejuaraan sehingga menghasilkan prestasi bagi siswa dan sekolah/madrasah

Disamping program unggulan dan kegiatan pengembangan dan bakat siswa, ada Program Pembiasaan diri yang bertujuan agar supaya visi sekolah dapat tercapai yaitu terwujudnya generasi cerdas, berkarakter, berepribadian qur'ani dan berwawasan lingkungan. Namun demikian dengan kemajuan teknologi saat ini, Upaya yang dilakukan tersebut masih belum dapat mengatasi beberapa permasalahan MI Ma'arif NU Manbaur Rohmah tetap menjadi sekolah yang diminati Masyarakat dan menjadi sekolah yang bermutu atau berkualitas. Faktanya masih saja terjadi beberapa permasalahan dalam proses peningkatan mutu peserta didik. Madrasah Ibtida'iyah yang setara dengan sekolah dasar ini tidak terlepas dengan persaingan peserta didik pada saat PPDB. walaupun secara struktural wilayah desa, Madrasah ini berada di Kawasan kota Gresik, Dimana lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap daya saing pengembangan madrasah. Dalam perkembangannya siklus penerimaan peserta didik juga tak selamanya

naik pernah juga terjadi penurunan jumlah siswa saat penerimaan siswa baru. Oleh karena itu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif melalui beberapa program unggulan dipersiapkan untuk peserta didik dalam meningkatkan mutu Pendidikan peserta didik dan mutu lulusan Madrasah diantaranya program sekolah dan juga kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler serta enterpreneur yang dapat menunjang mutu sekolah. Mengelola hubungan sekolah dan Masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah juga dilakukan dengan harapan sekolah/Madrasah ini setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah siswanya.

1.2. FOKUS PENELITIAN

1. Strategi apa yang sudah di lakukan oleh kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU Manba'ur Rohmah melalau program pengembangan bakat dan minat siswa?
2. Apa saja Program - program yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah terhadap pengembangan minat dan bakat siswa – siswi MI Ma'arif NU Manbaur Rohmah ?
3. Bagaimana perkembangan potensi siswa - siswi MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah setelah mengikuti program minat dan bakat ?
4. Bagaimana dukungan Masyarakat terhadap Strategi yang sudah dilakukan kepala sekolah MI Ma'arif NU manbaur Rohmah ?
5. Apa Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program pe’’ngembangan bakat dan minat siswa ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan strategi perencanaan kepala Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU Manba'ur Rohmah dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui program pengembangan bakat dan minat siswa.
2. Mengevaluasi program—program yang telah dilakukan kepala sekolah MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.
3. Mempelajari Potensi Pengembangan Siswa—siswa MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah setelah mengikuti program pengembangan minat dan bakat.
4. Untuk mengetahui dukungan Masyarakat terhadap strategi yang sudah dilakukan Kepala sekolah MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah.
5. Untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu melalui program pengembangan bakat dan minat siswa.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan Fokus Masalah, Maka dapat dijelaskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pengajar, dan semua orang yang terlibat dalam lembaga pendidikan secara keseluruhan.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pendidikan.

Dapat menambah wawasan Bagaimana cara yang seharusnya dilakukan dalam mengembangkan potensi siswa pada umumnya dan potensi anak pada khususnya